

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Kelurahan Cimahi merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi yang mengalami kasus gizi *stunting* pada anak usia bawah dua tahun dan balitanya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Cimahi Tengah, pada tahun 2018 terdapat 172 balita yang mengalami status gizi *stunting* atau sebanyak 25,07% dari 686 balita dengan rentang usia 1-60 bulan. Selain itu, sebanyak 53 anak usia bawah dua tahun (baduta) atau sebanyak 7,72% dengan rentang usia 6-23 bulan mengalami kasus gizi *stunting* (tinggi badan pendek). Adapun hasil data prevalensi *stunting* menurut TNP2K (2017) di daerah Jawa Barat yaitu Bogor sebanyak 28,29%, Sukabumi 37,1%, Cianjur 41,78%, Bandung 40,7%, Bandung Barat 52,55%, Tasikmalaya 41,73%, Kuningan 42%, Cirebon 42,47%, Sumedang 41,08%, Indramayu 36,12%, Subang 40,47%, dan Karawang 34,87%.

*Stunting* (pendek) merupakan salah satu masalah kurang gizi kronis pada anak baduta usia 0-24 bulan yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam rentang waktu yang cukup lama akibat pemberian asupan makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. *Stunting* dapat diketahui dengan mengukur indeks Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) (Kemenkes, 2016). Masalah gizi *stunting* akan berdampak pada sosial maupun ekonomi masyarakat, penurunan pertumbuhan motorik, penurunan pertumbuhan mental, dan meningkatkan resiko kematian pada anak bawah dua tahun.

Anak usia bawah dua tahun (baduta) diartikan sebagai anak dengan rentang usia 6-24 bulan. Pada usia itu pula, dikategorikan sebagai masa perkembangan dan pertumbuhan pesat dengan periode emas (*golden age*) sekaligus periode kritis. Periode emas dapat terjadi apabila anak baduta memperoleh asupan gizi yang seimbang sesuai dengan kebutuhan perkembangannya. Sebaliknya, periode emas dapat menjadi periode kritis apabila anak baduta tidak memperoleh asupan gizi seimbang dan akan berdampak pada proses perkembangan dan pertumbuhannya, kurang gizi pada usia ini bersifat *irreversible* (tidak dapat pulih)

dan akan mempengaruhi kesehatan pada masa anak-anak dan dewasa. (Fikawati,dkk 2015). Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan (2018) merekomendasikan hal penting untuk mencapai perkembangan yang optimal dan mencegah terjadinya *stunting* pada anak usia baduta yaitu dengan memberikan ASI eksklusif sampai anak umur 6 bulan dan makanan pendamping ASI (MP-ASI) sejak anak berusia 6 bulan sampai 24 bulan serta tetap meneruskan pemberian ASI sampai anak berusia 24 bulan atau 2 tahun. Selain itu, salah satu faktor penyebab anak baduta *stunting* adalah tingkat pengetahuan gizi orang tua yang masih rendah.

Pengetahuan gizi memiliki peranan penting dalam mempengaruhi kebiasaan dan perilaku seseorang dalam memilih dan mengkonsumsi makanan. Pengetahuan gizi biasanya dimulai dari lingkungan keluarga, salah satu anggota keluarga tersebut adalah ibu. Ibu merupakan seseorang yang dekat dengan anak dan memiliki peranan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Pengetahuan gizi ibu seharusnya dapat terus berkembang agar penyelenggaraan makanan menjadi lebih baik.

Pengetahuan gizi adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali kandungan gizi makanan serta kegunaan zat gizi tersebut dalam tubuh. Pengetahuan gizi yang harus dimiliki ibu antara lain kebutuhan gizi bagi tubuh seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral. Selain itu, jenis-jenis makanan sehari-hari yang mengandung zat gizi dan memiliki fungsi bagi tubuh, serta dampak atau penyakit – penyakit yang disebabkan oleh kekurangan gizi (Notoatmodjo dalam Tanti Marina, 2013).

Pengetahuan gizi dapat mempengaruhi konsumsi seseorang, dimana tingkat pengetahuan gizi akan memengaruhi dalam pemilihan bahan makanan yang tepat, beragam, berimbang, serta tidak menimbulkan penyakit (Florence, 2017). Oleh sebab itu, pengetahuan memiliki peranan penting dalam menentukan asupan makanan. Tingkat pengetahuan gizi seseorang berpengaruh terhadap perilaku dalam memilih makanan yang akan berdampak pada asupan gizinya, dengan adanya pengetahuan gizi, ibu akan tahu bagaimana menyimpan dan menggunakan pangan (Andriani, 2014 hlm.127).

Hasil penelitian di Puskesmas Nangalo Kota Padang mengemukakan bahwa sebanyak 25,3% tingkat pengetahuan ibu masih rendah dalam memberikan asupan MPASI pada anak. Adapula hasil penelitian yang dilakukan di desa Garung Kidul, mengemukakan bahwa terdapat sebanyak 60% para ibu belum mengetahui pemberian MPASI dengan benar (Trisanti, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, bahwa pengetahuan ibu merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi status gizi anak usia baduta maka penulis sebagai mahasiswa Pendidikan Tata Boga yang mempelajari gizi, tertarik untuk meneliti tentang “Pengetahuan Gizi Ibu yang Memiliki Anak Usia Bawah Dua Tahun *Stunting* di Kelurahan Cimahi”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2018 hlm.55). Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan gizi ibu yang memiliki anak usia baduta *stunting* di Kelurahan Cimahi? Perumusan masalah diatas dapat dijadikan judul skripsi sebagai berikut: Pengetahuan Gizi Ibu yang Memiliki Anak Usia Bawah Dua Tahun *Stunting* di Kelurahan Cimahi.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum tentang pengetahuan gizi ibu yang memiliki anak usia bawah dua tahun *stunting* di Kelurahan Cimahi.

### **2. Tujuan khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan gizi pada ibu yang memiliki anak usia bawah dua tahun *stunting* di Kelurahan Cimahi yang meliputi ;

- a) Pengetahuan mengenai jenis - jenis dan fungsi zat gizi bagi anak usia bawah dua tahun

Anisa Putri Isnarti, 2019

**PENGETAHUAN GIZI IBU YANG MEMILIKI ANAK USIA BAWAH DUA TAHUN STUNTING DI KELURAHAN CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b) Pengetahuan mengenai sumber-sumber zat gizi bagi anak usia bawah dua tahun
- c) Pengetahuan anjuran makan sehari berdasarkan angka kecukupan gizi bagi anak usia bawah dua tahun meliputi karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral
- d) Pengetahuan mengenai dampak kekurangan gizi bagi anak usia bawah dua tahun

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan informasi dan gambaran kepada semua pihak terkait pengetahuan gizi ibu yang memiliki anak usia bawah dua tahun *stunting* di Kelurahan Cimahi

##### **2. Manfaat Praktis**

Memberikan dan menyumbangkan wawasan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan pengetahuan gizi ibu yang memiliki anak usia bawah dua tahun *stunting* di Kelurahan Cimahi

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi diperlukan untuk memudahkan peneliti memahami alur pikir dalam penulisan skripsi. Adapun struktur organisasi yang terdapat dalam penyusunan skripsi, yaitu :

##### **BAB 1 Pendahuluan**

Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

##### **BAB 2 Kajian Pustaka**

Berisi tentang konsep-konsep dan teori-teori yang berkaitan dengan bidang yang dikaji, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, dan posisi teoritis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

### BAB 3 Metode Penelitian

Berisi tentang langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian yang meliputi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

### BAB 4 Temuan dan Pembahasan

Berisi analisis data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian serta pembahasan yang dikaitkan dengan kajian pustaka

### BAB 5 Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bagian akhir dari penelitian yang berisi penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian.